

2019/09/04 06:10:13 WIB

Round-Up

Jokowi Dengarkan Bisikan Intel

Soal Capim KPK Hasil Pansel

Tim detikcom - detikNews

Halaman 1 dari 3



Foto: Presiden Joko Widodo (Jokowi) (BPMI Setpres/Laily Rachev)

Jakarta - Nama 10 calon pimpinan (capim) [KPK](#) yang dipilih panitia seleksi (pansel) mendapat lampu hijau dari Presiden Joko Widodo ([Jokowi](#)). Persetujuan itu diberikan setelah Jokowi mendapat 'bisikan' intelijen.

Seperti diketahui, Jokowi menerima kedatangan pansel capim KPK pada Senin (2/9) kemarin. Usai bertemu, Pansel mengumumkan 10 nama capim KPK yang telah mereka pilih. Berikut daftar lengkapnya:

1. Alexander Marwata, Komisioner KPK
2. Firli Bahuri, Anggota Polri
3. I Nyoman Wara, Auditor BPK
4. Johanis Tanak, Jaksa
5. Lili Pintauli Siregar, Advokat
6. Luthfi Jayadi Kurniawan, Dosen
7. Nawawi Pomolango, Hakim
8. Nurul Ghufron, Dosen
9. Roby Arya B, PNS Sekretariat Kabinet
10. Sigit Danang Joyo, PNS Kementerian Keuangan.

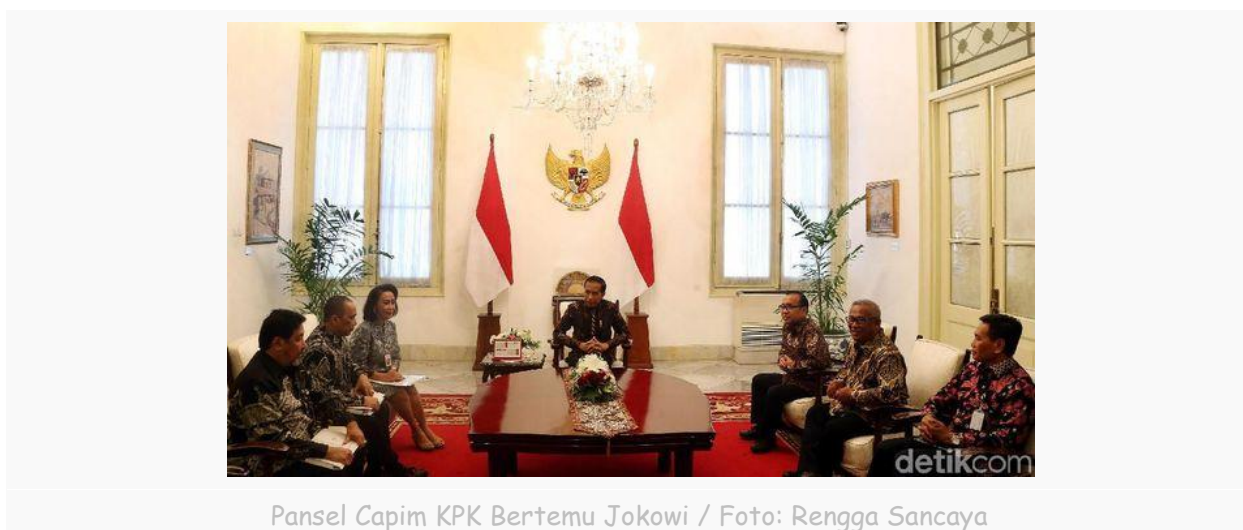
Baca juga: [Jokowi Diminta Berani Tolak Nama Capim KPK Bermasalah](#)

Di sisi lain, proses dan nama-nama capim KPK pilihan panel itu menuai beragam komentar. Ternyata, pendapat publik itu sampai ke telinga Jokowi.

Jokowi mengetahui ada pro dan kontra di publik soal nama-nama capim KPK. Dia menegaskan tak hanya diam melainkan punya sumber informasi sendiri.

"Sumber informasi itu sudah memverifikasi semuanya. Intinya, saya setuju dengan 10 nama yang disetorkan Panel," ujar Jokowi.

Baca juga: [Jokowi: Saya Setuju 10 Capim KPK yang Dipilih Panel](#)



Hal itu disampaikan saat diskusi bersama Forum Pemred di Istana Kepresidenan, Jakarta, Selasa (3/9/2019). Jokowi menegaskan sudah melakukan verifikasi terhadap 10 nama capim KPK pilihan panel.

"Ini kan proses sudah berjalan. Saya sudah melakukan verifikasi, mendapatkan sumber informasi, intel kepolisian saya punya, intel kejaksaan saya punya," kata Jokowi.

Baca juga: [Jokowi: Kinerja KPK Jangan Diukur dari Banyak Tahanan, Bangun Sistem!](#)

Jokowi kini menunggu surat resmi dari Panel. Dia mempercayai proses yang sudah dilakukan oleh panel capim KPK.

"Terkait dengan pro-kontra hasil dari seleksi Panitia Seleksi Calon Pimpinan KPK, nggak bisa semuanya sesuai kehendak masing-masing. Kita nggak bisa pakai kaca mata sendiri, kan ada proses," kata Jokowi.

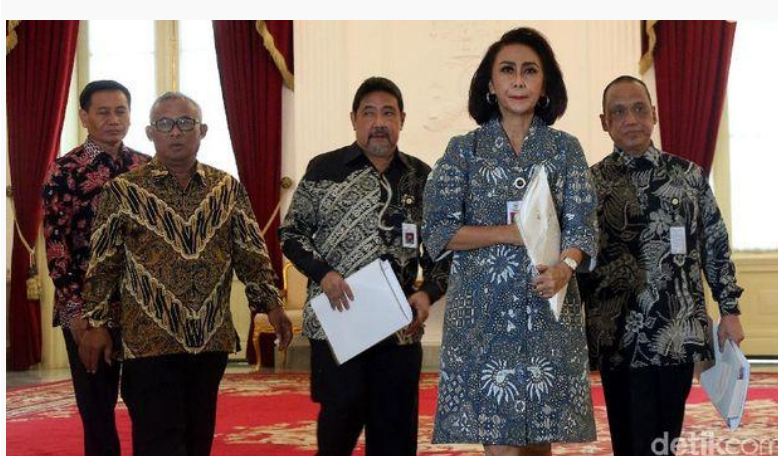
Sementara itu, Kepala Staf Kepresidenan, Moeldoko, memastikan 10 nama calon pimpinan (capim) KPK yang diserahkan panel ke Presiden Joko Widodo (Jokowi) sudah final. Selanjutnya nama-nama tersebut akan diserahkan ke DPR.

"Ya sudah finallah," kata Moeldoko saat dimintai konfirmasi soal 10 capim KPK yang diserahkan panel ke Jokowi.

"Presiden sudah memerintahkan, mendelegasikan kewenangan, kan pasti sudah memikirkan pada saat membentuk tim seleksi, sudah memikirkan kredibilitas yang bersangkutan dan seterusnya," sambungnya.

Baca juga: [Buya Syafii Sarankan Presiden Pilih Capim KPK dengan Rekam Jejak Terbaik](#)

Menurut Moeldoko, masukan masyarakat untuk capim KPK pilihan panel seharusnya diberikan saat proses seleksi. "Masa seleksi dari sejumlah (nama) sampai dengan 10 itu kan sudah panjang. Di situlah peran masyarakat memberi masukan, kan begitu. Masa mau mundur lagi," katanya.



Panel Capim KPK Bertemu Jokowi / Foto: Rengga Sancaya

Terkait masih ada nama capim KPK yang dinilai bermasalah, Moeldoko menyerahkan ke DPR untuk memutuskan.

"Ya nanti kan DPR yang akan milih lagi kan. Ada prosedurnya. Jadi percayakan ke DPR lagi setelah itu," ungkapnya.

Simak Video "Restu Jokowi kepada Capim KPK di Tengah Kritik Publik"

| (imk/mae)